

Taman-taman, PJU dan Trotoar Kota Bandung Bakal Dioptimalkan

BANDUNG (IM)- Pejabat Wali Kota Bandung, Bambang Tirtoyuliono menargetkan perbaikan infrastruktur dan ruang publik terbuka dapat selesai pada 2024.

Menurutnya, tiga aspek tadi merupakan infrastruktur yang menunjang kenyamanan bagi masyarakat Kota Bandung. Sehingga, revitalisasi serta perawatan menjadi hal yang perlu diupayakan.

"Kami rasa ini untuk meningkatkan pelayanan publik. Jadi, beberapa sarana seperti trotoar, lalu ada juga PJU, dan juga kita punya 29 taman tematik. Ini perlu dilakukan penanganannya sesuai dengan yang telah kami rencanakan sebelumnya," kata Bambang Tirtoyuliono, Rabu (3/1).

Ia berharap, dalam waktu dekat, revitalisasi infrastruktur serta ruang terbuka ini segera diupayakan. Bambang juga menyebut, berbagai pendekatan akan dilakukan dalam proses revitalisasi sarana dan infrastruktur. Antara lain melalui cara kolaborasi ataupun CSR.

"Ketiganya jadi prioritas. Kami harap PJU semua berfungsi untuk rasa aman dan estetika kota. Infrastruktur lain seperti trotoar dan taman tematik juga. Itu yang perlu kita percepat," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPKP) Kota Bandung, Rizki Kusriyudi memastikan, Pemkot Bandung berkomitmen terus memelihara taman-taman di Kota Bandung dalam kondisi terjaga. Khususnya 29 taman tematik yang ada.

Adapun pada 2024, Rizki menyebut beberapa taman di Kota Bandung memerlukan revitalisasi. Seperti misalnya Taman Alun-alun dan Supratman. "Ada hal yang selama ini belum tersentuh, sehingga kita juga perlu lakukan perbaikan atau revitalisasi," kata Rizki Kusriyudi.

Ia mencontohkan, revitalisasi di Taman Alun-alun diperlukan untuk menjaga kualitas taman, serta menunjang juga ruang basemen yang kini menjadi tempat berjualan PKL.

Setelah melalui mekanisme perencanaan, ia berharap nantinya revitalisasi ruang publik ini dapat selesai pada 2024. "Tentu ada mekanisme perencanaan dan tentunya kami harapkan di 2024 ini selesai," ucapnya. ● **pur**

Bus BTS Koridor Cibinong-Ciparigi Beroperasi Bulan Februari

CIBINONG (IM)- Pemkab Bogor dan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) segera mengoperasikan angkutan umum Buy The Service (BTS). Untuk tahap awal, mereka akan melayani masyarakat di satu koridor yaitu Terminal Cibinong, Kabupaten Bogor dengan Ciparigi, Kota Bogor dengan panjang trayek 11,5 Km dan di masa percobaan, masyarakat akan digratiskan.

"Tahap awal, di Bulan Februari mendatang kami menyediakan 15 angkutan umum atau bus BTS, untuk trayek Cibinong-Ciparigi. Setelah sukses, baru kami akan mengintegrasikan layanan koridor lainnya," ucap Kepala BPTJ, Suharto kepada wartawan, Rabu (4/1).

Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu menuturkan berterima kasih kepada Kementerian Perhubungan melalui BOIJ dalam hal pengadaan bus BTS. Asmawa Tosepu dan jajaran Dinas Perhubungan (Dushub) pun akan menyediakan anggaran,

untuk membiayai layanan transportasi massal tersebut.

"Di Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) mumi Tahun 2024 kami baru siap untuk satu koridor bus BTS, nanti di APBD Perubahan baru kami akan buka layanan untuk koridor berikutnya," tutur Asmawa Tosepu.

Mantan Wali Kota Kendari ini mengajak masyarakat menggunakan transportasi massal, agar bisa mengurangi kemacetan lalu lintas kendaraan di beberapa titik. "Kami ingin mengurai kemacetan lalu lintas kendaraan, lalu angkat yang bersinggungan dengan bus BTS akan melayani trayek baru atau lainnya," sambungnya.

Kepala Dishub Kabupaten Bogor, Agus Ridho mengatakan dengan melibatkan Organda, jajarannya akan mencoba mereformasi angkutan umum di Bumi Tegar Beriman. "Dalam upaya mereformasi angkutan umum, kami ada beberapa program, salah satunya konversi angkutan kota ke bus BTS," kata Agus Ridho. ● **gio**



IDN/ANTARA

BANTUAN PANGAN CADANGAN BERAS PEMERINTAH DI BANYUMAS

Warga penerima manfaat mendapatkan 10 kg beras penyaluran bantuan pangan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) di Gudang Bulog Klahang, Banyumas, Jateng, Rabu (3/1/2024). Presiden Jokowi melakukan pengecekan untuk memastikan bantuan pangan BBP, sejumlah 10 kg untuk setiap penerima manfaat telah tersalurkan untuk Januari, dan akan dilanjutkan lagi pada Februari dan Maret.

Gempa Magnitudo 5,9 Guncang Bayah, Dirasakan Hingga Sukabumi

SUKABUMI (IM)- Gempa dengan Magnitudo (M) 5,9 yang berpusat di Kabupaten Bayah, Banten, juga dirasakan oleh warga Kota dan Kabupaten Sukabumi pada Rabu, (3/1) sekitar pukul 07.53 WIB. "Kami masih memantau kondisi pasca-gempa apakah ada kerusakan atau tidak," kata Kepala Pelaksana Badan Pengendalian Bencana Daerah (BPBD) Kota Sukabumi, Novian Rahmat, Rabu (3/1).

Sesuai data BMKG, gempa M5,9 tersebut berlokasi di 7,57 Lintang Selatan (LS) dan 106,14 Bujur Timur (BT) atau 72 km Barat Daya, Kabupaten Bayah, Banten, di kedalaman 74 km.

Kemarin, Komando Daerah Militer (Kodam) III Siliwangi mengerahkan sekitar 220 orang personel dari satuan Kodim 0610/Sumedang, Yonif 301/PKS, Denbeng III/2 Garut, Denkesyah Garut dan Subdenpom Sumedang untuk membantu penanganan gempa di Sumedang. "Personel tersebut dikerahkan untuk bersama-sama dengan Kepolisian, BPBD, Orari, Pramuka serta Tagana, membantu para korban," kata Pangdam III Siliwangi Mayjen Erwin Djatniko dalam keterangan di Bandung, Selasa malam.

Respon cepat Kodam Siliwangi, kata Erwin, telah dilakukan dengan menggelar tenda darurat pengungsian, dapur umum, pos pelayanan kesehatan serta evakuasi terhadap para korban ke

Butuh Palet Kayu

Sementara itu, ratusan pengungsi akibat gempa Sumedang membutuhkan palet kayu. Para pengungsi tersebut saat ini berada di tenda pengungsian di Babakan Hunip, Kelurahan Kota Kaler, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Rabu (3/1).

Selama tiga hari terakhir, mereka tidur beralaskan terpal di tenda pengungsian, sehingga bantuan palet kayu menjadi kebutuhan mendesak. Selain palet kayu, pengungsi juga membutuhkan matras dan obat-obatan. Hani Haryanti, salah seorang pengungsi, menyatakan bahwa palet kayu dan matras menjadi kebutuhan utama mengingat kondisi musim hujan. Para pengungsi mengalami kebasahan saat hujan turun, dan bantuan ini diharapkan dapat membantu meringankan situasi.

"Yang sangat diperlukan adalah palet kayu dan matras, terutama sekarang cuaca sedang hujan. Saat tidur di tenda, pengungsi mengalami kebasahan," ujar Hani. ● **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

ATAP RUANG KELAS SDN POLISI 1 KOTA BOGOR AMBRUK

Petugas BPBD Kota Bogor membersihkan genteng ruang kelas yang ambruk di SDN Polisi 1 Kota Bogor, Jabar, Rabu (3/1). Atap dari empat ruang kelas SDN Polisi 1 Kota Bogor ambruk akibat hujan deras dan angin kencang pada Selasa (2/1). Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut.

MASIH BANYAK LAHAN PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Inflasi di Kabupaten Bogor Lebih Rendah Dibandingkan Kota Bogor

TPID Kabupaten Bogor bersama Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait, termasuk Kamar Dagang Indonesia (Kadin) Kabupaten Bogor memastikan pasokan Sembako baik, operasi pasar murah, bazar murah dan upaya lainnya hingga harga-harga komoditi pangan bisa dikendalikan.

CIBINONG (IM)

Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu menjelaskan bahwa tingkat pengendalian inflasi di Kabupaten Bogor lebih baik dibanding Kota Bogor.

Hal itu karena di Ka-

bupaten Bogor, masih banyak lahan pertanian, perkebunan dan juga peternakan di Bumi Tegar Beriman serta karena beberapa program kerja maupun upaya lainnya.

"Tingkat inflasi di Ka-

bupaten Bogor masih bagus dan tidak terbelang tinggi dibanding Kota Bogor, salah satunya karena ketersediaan lahan pertanian hingga masih bisa mengendalikan inflasi," jelas Asmawa Tosepu kepada wartawan, Rabu (4/1).

Asmawa Tosepu menuturkan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Bogor juga sudah melaksanakan program kerja yang padat mengimplementatif ke tengah-tengah masyarakat.

"TPID Kabupaten Bogor bersama Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait, termasuk Kamar Dagang Indonesia (Kadin)

Kabupaten Bogor memastikan pasokan Sembako baik, operasi pasar murah, bazar murah dan upaya lainnya hingga harga-harga komoditi pangan bisa dikendalikan," tuturnya.

Ia menjelaskan bahwa stok beras Kabupaten Bogor di Gudang Bulog Dramaga cukup aman hingga tiga bulan kedepan, kenaikan harga terjadi hanya di beberapa komoditi.

"Di Kabupaten Bogor, kenaikan terjadi pada komoditi bawang merah dan bawang putih, karena petani Kabupaten Bogor bukan penghasil komoditi tersebut," jelas Asmawa Tosepu.

Ketua Kadin Kabupaten Bogor, Sintha Dgec Checawati mengatakan bahwa upaya pengendalian inflasi terus dilakukan oleh TPID, di mana Kadin masuk ke dalam tim tersebut.

"Kami selalu ikut baik sumbang saran dan aksi dalam mengintervensi kenaikan harga Sembako, baik itu melalui bazar murah dan program kerja lainnya," kata Sintha Dheg Checawati.

Kadin Kabupaten Bogor pun siap membantu kebutuhan petani dan peternak di Bumi Tegar Beriman, namun itu sesuai kajian yang dilakukan oleh Pemkab Bogor. ● **gio**

Ini Langkah Asmawa Selesaikan Permasalahan Truk Tambang

BOGOR (IM)- Permasalahan kemacetan lalu lintas di Kecamatan Parungpanjang yang diakibatkan arus lalu lintas kendaraan truk tambang, akan diuraikan secara bertahap oleh Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu.

Ada solusi jangka pendek, menengah dan panjang yang akan dilakukan oleh pria kelahiran Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara tersebut.

"Solusi untuk jangka pendek, kami akan mengaktifkan kantong parkir di akhir Bulan Januari atau awal Bulan Februari dan menegakkan aturan jam operasional jam tayang truk tambang," kata Asmawa Tosepu kepada

wartawan, Rabu (3/1).

Asmawa Tosepu menargetkan selain menegakkan aturan jam operasional jam tayang truk tambang, jajarannya juga akan menegakkan aturan tonasenya.

"Kami akan tegakkan aturan tonase truk tambang, yang akan disesuaikan dengan kelas jalan yang akan dilalui," terangnya.

Untuk solusi jangka menengah, dan sesuai dengan anjuran atau himbauan Dinas Energi Sumber Daya Mineral Jawa Barat. Maka batas produksi usaha tambang dikurangi hingga 50 persen hingga melarang usaha tambang yang tak berizin untuk tidak beroperasi.

"Kami bersama Pemprov Jawa Barat akan

membatasi produksi usaha tambang dikurangi hingga 50 persen dan melarang produksi usaha tambang yang tak berizin, aturan ini harus ditegakkan dan kami akan berbicara dengan pengusaha usaha tambang (di Kecamatan Cigudeg, Rumpin dan Parungpanjang)," paparnya.

Mengenai solusi atau langkah jangka panjang, ayah tiga orang anak tersebut menjelaskan solusinya ialah jalan khusus tambang.

"Pemerintah, bersama konsorsium usaha tambang akan mempercepat pembangunan jalan khusus tambang. Langkah-langkah taktis ini, akan kami rembuk bersama dengan semua stake holder," jelas Asmawa Tosepu. ● **gio**

Kota Bogor Segera Punya Dua SMP Baru yang Ramah Lingkungan

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor di tahun ini akan membangun dua bangunan SMP baru dengan konsep sekolah hijau atau ramah lingkungan, tepatnya di wilayah Kelurahan Cimahpar, Kecamatan Bogor Utara dan di Duta Pakuan, Kelurahan Baranangsiang, Kecamatan Bogor Timur.

Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bogor, Irwan Riyanto kepada wartawan di bilangan Jalan Paledang, Kecamatan Bogor Tengah pada Rabu (3/1).

Irwan menyampaikan, awalnya Disdik akan membangun SD Negeri dan SMP Negeri di kedua wilayah tersebut, namun karena jumlah SMP Negeri di Kota Bogor masih kurang, pihaknya menyampaikan usulan kepada Wali Kota Bogor agar pembangunannya difokuskan untuk SMP.

"Sementara untuk rencana pembangunan SD, Disdik akan melakukan merger dari sekolah yang ada. Karena rencana awal gedung SMP dan SD dibangun pada lokasi yang sama, kalau SD dan SMP digabung jumlah peserta didik yang diterima kurang maksimal," ungkap Irwan.

Irwan melanjutkan, namun jika hanya SMP saja, jumlah peserta didik yang diterima bakal jauh lebih banyak dan ini akan membantu proses PPDB Kota Bogor kedepan.

"Pak wali setuju dengan usulan kami, proses pembangunan sekolah ini akan dilaksanakan tahun 2024. Berdasarkan perhitungan Detail Engineering De-

sain (DED), pembangunan SMP di Kelurahan Cimahpar membutuhkan dana sebesar Rp36 miliar dan di Duta Pakuan Kelurahan Baranangsiang sekitar Rp 18 miliar. Khusus sekolah di Duta Pakuan akan diselesaikan pada tahun 2025 dengan besar anggaran sekitar Rp 28 miliar," tutur Irwan.

"Dengan anggaran Rp 18 miliar, harapan kami sekolah di Duta Pakuan akan tersedia 2 atau 3 kelas dan bisa melakukan rombongan kelas dengan catatan tidak ada SD. Tapi kalau ada SD, maka akan difokuskan penyelesaian pembangunan SMP di Cimahpar," tambah Irwan.

Irwan memaparkan, belajar dari Kelurahan Satu Atap di Kelurahan Kencana, konsep gedung sekolah di Cimahpar dan Duta Pakuan dijelaskan Irwan berwawasan lingkungan, mulai dari pencahayaan hingga ventilasi udara, tidak terlalu banyak menggunakan energi untuk lampu, AC, kipas angin. Selain ditujukan memberi kenyamanan, dari segi pemeliharaan dan operasional akan lebih murah.

"Kami sepakat fokus bangun gedung SMP karena kebutuhannya lebih besar di SMP, kemudian tahapan-tahapan yang disesuaikan karena alokasi APBD kita. Saya berharap tahun depan SMP yang dibangun sudah bisa menerima peserta didik, selain itu saya juga meminta dipersiapkan tenaga pengajar dan yang lainnya, yang pasti ini sekolah dengan konsep sekolah hijau ramah lingkungan," tegas Irwan. ● **pra**



15T

Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu Bersama Forkopimda, DPRD dan Pemprov Jabar selaras tuntaskan masalah truk tambang di Parung Panjang.